



Efektivitas Terapi Murottal Al- Quran Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi

Effectiveness of Al-Qur'an Murottal Therapy Against Anxiety of Preoperative Patients

Asrul Asrul*¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

DOI: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.913>

Received: 2022-12-01 / Accepted: 2023-04-04/ Published: 2023-06-01



©The Authors 2023. This is an open-access article under the CC BY 4.0 license

ABSTRACT

Introduction: Presurgery is a potential or actual threat to a person's integrity that can elicit physiological and psychological stress reactions, including emotional reactions in the form of fear during the preoperative period. Objective: Knowing the effectiveness of Al-Qur'an murottal therapy on the anxiety level of preoperative patients. Method: Qualitative research with the descriptive design of case studies. The methods used are interviews and observations. Use of the Hamilton Anxiety Rating Scale questionnaire. Result: Showed a significant decrease in anxiety levels after being given Al-Qur'an murottal therapy for 10 minutes and showed an effect resulting from listening to the Al-Qur'an Murottal. The changes shown were relaxation or decreased nerve tone, resulting in the relaxation of arteries and increased blood levels on the skin, accompanied by a decrease in heart rate. Conclusion: That quranic murottal therapy may lower anxiety in preoperative patients. Listening to the murottal reading of the Al-Qur'an through audio is one alternative that can be a calmer and self-reminder.

Keywords: anxiety; emotions; fear; relaxation.

ABSTRAK

Pendahuluan: Pre operasi merupakan ancaman potensial atau nyata terhadap integritas seseorang yang dapat menimbulkan reaksi stres fisiologis dan psikologis, termasuk reaksi emosional berupa ketakutan selama masa pra operasi. Tujuan: Mengetahui efektivitas terapi murottal Al Quran terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi. Metode: Penelitian kualitatif dengan rancangan deskriptif studi kasus. Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Penggunaan kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale. Hasil: Menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan yang signifikan terjadi, setelah diberikan terapi murottal Al-Quran selama 10 menit dan menunjukkan bahwa ada efek yang dihasilkan dari mendengarkan Murottal Al-Quran, perubahan yang ditunjukkan ialah relaksasi atau penurunan tonus saraf, sehingga terjadi relaksasi arteri dan peningkatan kadar darah pada kulit, disertai dengan penurunan denyut jantung. Kesimpulan: Bahwa terapi murottal Al-quran dapat menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi. Mendengarkan bacaan murottal Al-Qur'an melalui audio merupakan salah satu alternatif yang dapat menjadi penenang dan penguat diri.

Kata kunci: kecemasan; emosi; ketakutan; relaksasi.

*) Corresponding Author

Nama: Asrul

Email: asrul@gming.com

Pendahuluan

Perawatan preoperasi, juga disebut perawatan perioperatif tahap pertama, dimulai dengan memasukan pasien keruang operasi dan diakhiri dengan memindahkan pasien dari ruang tunggu pasien ke meja operasi. Tahap praoperasi dimulai dengan keputusan pembedahan dan diakhiri dengan pasien mengganti baju bedah. Keberhasilan seluruh operasi sangat bergantung pada fase ini. Dalam hal ini, titik awal keberhasilan langkah selanjutnya. Apabila terjadi kesalahan dalam tahap ini, tahap selanjutnya bisa berakibat fatal, tetapi sulit bagi pasien yang pertama kali menjalani operasi. Prosedur bedah ini memberi pasien respons emosional [1].

Mental yang kurang siap sangat mempengaruhi kondisi fisik pasien. Beberapa hal yang perlu disiapkan pada pasien yang akan melakukan pembedahan merasa cemas dan takut. Jika pasien merasa takut dan gelisah maka ada peningkatan fisik seperti frekuensi nadi meningkat, pernapasan, pergerakan tangan tidak terkontrol, telapak tangan lembab, selalu bertanya kalimat yang berulang-ulang, suka buang air kecil [2]. Infeksi dan komplikasi pasca operasi lainnya juga menjadi perhatian di seluruh dunia berbagai macam penyakit yang memerlukan tindakan operasi atau bedah [3]. Pada tahun 2011, terdapat 140 juta pasien di semua rumah sakit di seluruh dunia, meningkat 148 juta pada tahun 2012, dan 1,2 juta tercatat di Indonesia pada tahun 2012 [4]. Prosedur pembedahan diketahui menjadi sebab stressor pribadi. Tinjauan keperawatan psikiatri menyatakan tindakan bedah menyebabkan masalah internal yakni situasi krisis, stress karena peristiwa yang menegangkan, mengancam dan meningkatkan rasa cemas [5].

Kecemasan pasien bedah muncul karena berpotensi mengganggu peran tanggung jawab keluarga, dan risiko kelemahan permanen, yang semakin memperburuk gejala emosional [6]. Kecemasan pada kondisi yang sangat berat dapat meningkatkan tonus simpatis dan mempengaruhi keadaan umum pasien, baik secara farmakologi maupun non farmakologi [7]. Kecemasan, depresi, dan gejala stres lainnya, salah satunya karena tingkat keparahan gejala yang ditimbulkan selama isolasi mandiri. Depresi dapat menyerang siapa saja tanpa memandang pendidikan, etnis, usia, pendapatan, atau status perkawinan, yang berdampak pada memburuknya perjalanan penyakitnya [8]. Terapi Al-Qur'an murottal dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif untuk mengurangi kecemasan pasien yang mengalami gangguan kecemasan dan perawatan diharapkan dapat mengikuti pelatihan pengobatan [9]. Terdapat efek yang dihasilkan dari mendengarkan Murottal Al Quran dalam bentuk penambahan arus listrik otot, dan perubahan energi yang dirasakan kulit. Perubahan yang ditunjukkan ialah relaksasi atau penurunan tonus saraf, sehingga terjadi relaksasi arteri, konsentrasi darah di kulit meningkat, dan detak jantung menurun [10]. Gelombang ini menciptakan rangkaian nada yang memengaruhi sel-sel otak, memulihkan keseimbangan dan koordinasi, memengaruhi kondisi psikologis dan mental individu, dan dengan demikian peningkatan proteksi melawan penyakit [11].

Adapun terapi farmakologi yang dapat diberikan untuk mengurangi kecemasan seperti pemberian obat Benzodiazepin atau obat anti ansietas yaitu golongan IV psikotropikakategori obat yang bertindak sebagai antiepilepsi, relaksan otot, hipnotik, dan obat penenang. Benzodiazepin menjadi obat pilihan pertama buat gangguan kecemasan menyeluruh. Penggunaan dosis tinggi dapat mengakibatkan seseorang menjadi susah bernapas kemudian koma. Akan tetapi terdapat alternatif terapi komplementer non farmakologi yaitu terapi murottal quranPenelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana efektivitas terapi murottal Al quran terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

Metode

Penelitian kualitatif dengan rancangan deskriptif studi kasus dimana mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dan dilakukan secara sistematis yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Penelitian dilaksanakan di RS X Makassar pada bulan Juni 2022. Subjek pasien pre operasi Tonsilectomy yang dengan kriteria inklusi; beragama islam; pasien yang akan melakukan pembedahan; pasien dengan usia dewasa; pasien yang memiliki pendengaran yang baik; pasien pre operasi dengan keadaan cemas. Pada penelitian ini yang menjadi fokus yaitu mengetahui efektivitas terapi murottal Quran terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Tonsilectomy.

Metode pada penelitian ini cara yang diterapkan adalah wawancara dan observasi. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber mengenai hal-hal yang bertautan dengan penelitian, sedangkan metode observasi digunakan oleh peneliti untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi kepada responden setelah diberikan intervensi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah smartphone untuk pemberian terapi mendengarkan murottal, dimana pada penelitian ini untuk menenangkan pikiran dengan cara diperdengarkan kepada pasien yaitu surah AL-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas. dilakukan sesuai arahan dan kemampuan selama 10 menit sebelum masuk diruang operasi. lembar kuesioner untuk menilai tingkat kecemasan pasien menggunakan skala HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) yang terdiri dari 4 komponen. Skor 0: tidak ada gejala sama sekali, Skor 1: 1 gejala yang ada, Skor 2 : separuh dari gejala yang ada, Skor 3 : lebih dari separuh gejala yang ada, Skor 4 : semua gejala yang ada.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden yang sebelumnya telah mendapatkan izin penelitian dari Kepala RS X Makassar. Peneliti melakukan pendekatan kepada narasumber dengan mengasih penjelasan mengenai proses dan tujuan studi kasus sesuai etika penelitian. Apabila narasumber berkenan maka dilakukan pengukuran tingkat cemas menggunakan HARS (Hamilton Anxiety Scale). untuk mengetahui tingkat cemas sebelum diberikan intervensi. Kemudian, responden diberikan intervensi yaitu terapi Murottal Quran sesuai dengan prosedur, lalu dilakukan kembali pengukuran tingkat kecemasan untuk mengetahui hasil tingkat kecemasan responden setelah diberikan intervensi. Intervensi dilakukan dengan durasi 10 menit dengan jumlah sebanyak 2 orang. Data disajikan secara verbal dan matematis.

Hasil

Tabel 1. Hasil observasi pemberian terapi murottal Al-Quran terhadap kecemasan

Subjek	Tingkat Kecemasan	
	Pre-test	Post-test
I	Skor 20 kecemasan ringan	Skor 10 tidak ada kecemasan
II	Skor 21 kecemasan sedang	Skor 12 tidak ada kecemasan

Berdasarkan implementasi pretest dan posttest Subjek I mengeluh nyeri saat menelan dan membuka mulut, riwayat operasi sebelumnya tidak ada. Keadaan umum responden meringis sakit, kesadaran composmentis, terpasang infus, alat bantu pernapasan tidak ada. Subjek II mengeluh nyeri saat menelan, riwayat operasi sebelumnya tidak ada. Keadaan umum responden meringis sakit, lesu, kesadaran composmentis, terpasang infus, alat bantu pernapasan tidak ada. Saat dilakukan kunjungan sebelum dilakukan terapi murottal Al-Quran berdasarkan hasil observasi mengalami beberapa gejala kecemasan diantaranya : cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri, merasa tegang, lesu, tidak bisa istirahat tenang, gelisah, tidur tidak nyenyak, bangun dengan lesu, terbangun malam hari, berdebar, takikardi, sering menarik nafas, sulit menelan, nyeri sebelum dan sesudah makan, buang air besar lembek, sukar buang air besar, sering buang air kecil, mulut kering, bulu-bulu berdiri, muka tegang, saat dilakukan pengukuran tingkat

kecemasan menggunakan kuesioner HARS mengalami kecemasan ringan dengan skor 20, dan setelah dilakukan terapi murottal Al-Quran merasa lebih rileks dan tenang dengan lantunan tempo yang konsisten dan suara qori (pembaca Quran) dari audio murottal Quran yang merdu yang mampu mengalihkan responden dari gejala rasa cemas tidak mengalami kecemasan dengan skor 10.

Saat dilakukan kunjungan sebelum dilakukan terapi murottal Al-Quran berdasarkan hasil observasi yang didapatkan mengalami beberapa gejala kecemasan diantaranya : cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri, merasa tegang, lesu, tidak bisa istirahat tenang, gelisah, gemetar, tidur tidak nyenyak, sukar masuk tidur, bangun dengan lesu, terbangun malam hari, berdebar, takikardi, sering menarik nafas, sulit menelan, nyeri sebelum dan sesudah makan, buang air besar lembek, sukar buang air besar, sering buang air kecil, mulut kering, bulu-bulu berdiri, muka tegang, saat dilakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan kuesioner HARS mengalami kecemasan sedang dengan skor 21, dan setelah dilakukan terapi murottal Al-Quran merasa lebih rileks dan tenang dengan lantunan tempo yang konsisten dan suara qori (pembaca Quran) dari audio murottal Quran yang merdu yang mampu mengalihkan responden dari gejala rasa cemas sehingga tidak mengalami kecemasan dengan skor 12.

Pembahasan

Peneliti menemukan bahwa terapi murottal Al-quran dapat menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi, ini sejalan dengan teori dari [12] yang menyatakan membaca Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, dan suara manusia adalah alat penyembuhan yang luar biasa. Suara membantu mengurangi hormon stres, mengaktifkan endorfin alami, dan menciptakan perasaan relaksasi. Ini meningkatkan, mengalihkan perhatian dari kecemasan dan ketegangan, meningkatkan sistem kimia tubuh untuk menurunkan tekanan darah, memperlambat pernapasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak. Tingkat pernapasan yang lebih dalam atau lebih lambat ini sangat bagus untuk menenangkan pikiran, mengendalikan emosi, berpikir lebih dalam, dan meningkatkan metabolisme.

Terapi murottal bekerja pada otak untuk menghasilkan zat kimia yang disebut neuropeptida ketika dirangsang oleh rangsangan dari luar audio Al Quran. Molekul-molekul ini membawa reseptor ke seluruh tubuh saat tubuh memberikan umpan balik dalam bentuk bahagia [13]. Terdapat pengaruh yang signifikan dari perawatan ini untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien sebelum operasi. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan untuk menggunakan jenis perawatan ini dalam upaya untuk mengurangi anxiety pasien pra operasi [14]. Pasien yang mengalami nyeri akut, pengobatan untuk kecemasan sangat dibutuhkan, karena kecemasan sering meningkatkan persepsi rasa sakit, namun rasa sakit juga bisa menimbulkan rasa cemas. Meningkatkan pelayanan kesehatan, diperlukan peningkatan kompetensi perawat dengan konsep pendekatan spiritual [15].

Tingkat kecemasan sedang setelah dilakukan terapi murottal Al Qur'an tingkat kecemasan mengalami perubahan menjadi tidak cemas. Terapi murottal al Qur'an ini dapat mengurangi tingkat kecemasan bahkan dapat menghilangkan tingkat kecemasan seseorang [16]. Kecemasan dapat muncul pada pasien yang akan melakukan prosedur operasi. Hal itu menjadi dapat menjadi stressor yang dapat meningkatkan kecemasan seseorang. Penanganan kecemasan yang dapat dilakukan salah satunya dengan teknik distraksi menggunakan terapi audio murottal Al-Qur'an [17]. Terapi musik sementara ada efek yang terlihat untuk kecemasan [18]. Pemberian alquran murattal memiliki aktivitas yang lebih baik dalam manajemen kecemasan pasca operasi. Terapi murattal ini dapat diterapkan langsung di rumah sakit yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien pasca pasien [19].

Kecemasan pra operasi pada pasien dapat mempengaruhi jalannya operasi dan menyebabkan hasil yang merugikan. Distraksi digunakan sebagai ukuran untuk mengurangi kecemasan pra operasi pada pasien [20]. Kunjungan perawat ruang operasi sebelum operasi dapat menjadi metode yang efektif untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien [21]. Terapi Al-Qur'an murottal memiliki efek positif dalam menurunkan tingkat kecemasan dalam proses keperawatan pada pasien pra operasi [22]. Bahwa mendengarkan Al-Quran atau suara alam efektif dalam mengurangi kecemasan pra operasi, namun perbandingan head-to-head tidak menemukan perbedaan yang signifikan [23]. Mendengarkan murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman efektif dalam menurunkan kecemasan pada pasien [24]. Kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan yang diikuti perubahan hemodinamik yang abnormal. Jumlah pasien preoperative yang mengalami kecemasan mengalami peningkatan. Dalam menghadapi kecemasan dibutuhkan pendekatan terapi spiritual. Terdapat pengaruh terapi audio Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi [25].

Kesimpulan dan Saran

Bahwa terapi murottal Al-quran dapat menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi. Mendengarkan bacaan murottal Al-Qur'an melalui audio merupakan salah satu alternatif yang dapat menjadi penenang dan penguat diri. Rekomendasi kepada pasien yang akan menjalani tindakan operasi agar tidak memikirkan hal-hal buruk yang dapat membuat perasaan menjadi cemas. Penelitian selanjutnya menggunakan responden yang lebih banyak sehingga pelaksanaan terapi murottal Al-Quran terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi lebih maksimal dan dapat diterapkan pada responden yang lain.

Daftar Rujukan

- [1] F. Putra, T. S. Dewy, and A. Junaidi, "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Arrahman Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rsud Dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu," *J. Nurs. Invent.*, vol. 2, no. 2, pp. 143–149, 2021, [Online]. Available: <http://36.91.55.245/ojsjurnal/index.php/JNI/article/view/158>.
- [2] S. W. D. Ningrum, S. Ayubbana, and A. Inayati, "Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Kecemasan Pasien Praoperasi Di Ruang Bedah Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2021," *J. Cendikia Muda*, vol. 2, no. 4, pp. 529–534, 2021, [Online]. Available: <https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/381>.
- [3] L. Sulaiman and M. Amrullah, "Pengaruh Kombinasi Terapi Murottal Al-Quran dengan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Umum di RSUD Provinsi NTB," *J. Kesehat. Qamarul Huda*, vol. 7, no. 1, pp. 18–26, Jun. 2019, doi: 10.37824/jkqh.v7i1.2019.65.
- [4] S. T. Hapsari, "Upaya Penurunan Kecemasan Melalui Terapi Murottal Pada Asuhan Keperawatan Pasien Pre Operasi," *DIII Keperawatan*, 2019, [Online]. Available: <http://repository.itspku.ac.id/123/1/2016011957.pdf>.
- [5] S. Oktarini and R. Prima, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Fraktur Pre Operasi," *Al-Asalmiya Nurs. J. Ilmu Keperawatan (Journal Nurs. Sci.)*, vol. 10, no. 1, pp. 54–62, Jul. 2021, doi: 10.35328/keperawatan.v10i1.1590.
- [6] A. O. N. Rokawie, S. Sulastri, and A. Anita, "Relaksasi Nafas Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Abdomen," *J. Kesehat.*, vol. 8, no. 2, p. 257, Aug. 2017, doi: 10.26630/jk.v8i2.500.
- [7] P. Suparyadi, R. N. Handayani, and T. Sumarni, "Pengaruh Pemberian Terapi Murottal terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Pre Operasi Open Reduction Internal Fixation (ORIF) di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Siaga Medika Banyumas," in

- Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, pp. 1070–1081, [Online]. Available: <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/933>.
- [8] A. Jhonet, R. Soraya, T. Triwahyuni, and D. F. Putri, "Hubungan Tingkat Depresi Dengan Gejala COVID-19 Pasca Isolasi Mandiri," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, pp. 192–200, Jun. 2022, doi: 10.35816/jiskh.v11i1.736.
- [9] R. Zainuddin and R. La Maru, "Efektivitas Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Kecemasan Anak Dengan Leukemia 'Literature Review,'" *J. KEPERAWATAN Glob.*, vol. 4, no. 2, pp. 109–114, Dec. 2019, doi: 10.37341/jkg.v4i2.69.
- [10] A. V Simamora, T. Paap, K. Howard, M. J. C. Stukely, G. E. S. J. Hardy, and T. I. Burgess, "Phytophthora Contamination in a Nursery and Its Potential Dispersal into the Natural Environment," *Plant Dis.*, vol. 102, no. 1, pp. 132–139, Jan. 2018, DOI: 10.1094/PDIS-05-17-0689-RE.
- [11] A. Abdul Arif Fatuh Rachman, "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur Di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar." Universitas Kusuma Husada Surakarta, 2022, [Online]. Available: https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2784/1/NASKAH_PUBLIKASI_ABDUL_ARIF_S18001_S18A.pdf.
- [12] R. Anggraini and Y. Kanora, "Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Serta Lama Kalai Fase Aktif Pada Ibu Bersalin," *Cendekia Med. J. Stikes Al-Maarif Baturaja*, vol. 4, no. 2, pp. 116–128, 2019, doi: <https://jurnal.staipuimajalengka.ac.id/index.php/int/article/view/25>.
- [13] N. M. Rahmah and D. Suhendi, "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di RS Bogor Medical Center," *J. Keperawatan dan Kesehat.*, vol. IV, no. 7, pp. 1–12, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.akperypib.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/MEDISINA-Jurnal-Keperawatan-dan-Kesehatan-AKPER-YPIB-MajalengkaVolume-IV-Nomor-7-Februari-2018.pdf>.
- [14] F. Faradisi and N. Aktifah, "Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kecemasan Post Operasi," *Profesi (Profesional Islam. Media Publ. Penelit.*, vol. 15, no. 2, p. 6, Apr. 2018, doi: 10.26576/profesi.244.
- [15] S. Suprpto, R. Rifdan, and H. A. Gani, "Nurse capacity building strategy in health services in hospitals," *Linguist. Cult. Rev.*, vol. 5, no. S1, pp. 832–838, Sep. 2021, DOI: 10.21744/long.cure.v5nS1.1467.
- [16] G. Subroto and R. Winarti, "Terapi Murottal Al Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di RSPAW Salatiga," *J. Ners Widya Husada*, vol. 9, no. 2, 2022, doi: <https://doi.org/10.33666/jnwh.v9i2.526>.
- [17] H. Gunawan and M. Mariyam, "Murottal Qur'an Surah Ar-Rahman Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Katarak," *Ners Muda*, vol. 3, no. 2, pp. 226–234, Aug. 2022, doi: 10.26714/nm.v3i2.8974.
- [18] A. Aris, S. Sulaiman, and M. K. Che Hasan, "The influence of music therapy on mental well-being among postoperative patients of total knee arthroplasty (TKA)," *Enfermeria Clinica*, vol. 29, pp. 16–23, Sep. 2019, DOI: 10.1016/j.enfcli.2019.04.004.
- [19] L. Lismayanti, H. Ariyanto, A. Azmi, A. Fitria Nigusyanti, and R. Ayu Andira, "Murattal Al-Quran Therapy to Reduce Anxiety among Operating Patients," *Genius J.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–15, Jul. 2021, DOI: 10.56359/gj.v2i1.14.
- [20] J. Wu *et al.*, "The effectiveness of distraction as a preoperative anxiety management technique in pediatric patients: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials," *Int. J. Nurs. Stud.*, vol. 130, p. 104232, Jun. 2022, doi: 10.1016/j.ijnurstu.2022.104232.
- [21] P. Aydal, Y. Uslu, and B. Ulus, "The Effect of Preoperative Nursing Visit on Anxiety and

- Pain Level of Patients After Surgery," *J. PeriAnesthesia Nurs.*, Aug. 2022, DOI: 10.1016/j.jopan.2022.05.086.
- [22] I. Ismayanti, A. Fitriani, G. P. Jayantika, S. Nurwahidah, F. A. Firdaus, and H. Setiawan, "Murottal Qur'an to Lower Anxiety Rate on Pre-Operative Patients," *Int. J. Nurs. Heal. Serv.*, vol. 4, no. 4, pp. 447–457, 2021, doi: <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v4i4.468>.
- [23] N. A. Zulkifli, U. I. Z. M. Zain, A. A. Hadi, M. N. Ismail, and K. H. A. Aziz, "Effects of Listening to Quran Recitation and Nature Sounds on Preoperative Anxiety Among Patients Undergoing Surgery," *Pakistan J. Psychol. Res.*, vol. 37, no. 2, pp. 295–310, Jul. 2022, doi: 10.33824/PJPR.2022.37.2.18.
- [24] A. W. Wahid and F. Nashori, "The Effectiveness of Al-Quran Surah Ar-Rahman Murottal Listening Therapy for Improving Positive Emotions on Informal Caregivers of Schizophrenia," in *International Conference on Psychological Studies (ICPSYCHE 2020)*, 2021, pp. 264–271, DOI: 10.2991/assert.k.210423.038.
- [25] N. Nikmah and L. D. Supriatna, "Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Gili Trawangan RSUD Provinsi: Effect of Al-Quran Surah Ar-Rahman Audio Therapy on the Anxiety Level of Pre-Operating Patients in The Gili Trawan," *J. Nurs. Res. Publ. Media*, vol. 1, no. 3, pp. 144–151, 2022, DOI: <https://doi.org/10.55887/nrpm.v1i3.23>.